SKRIPSI

PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN NON FINANSIAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Riau Pekanbaru

OLEH

ANDRA SOMODUNG
NPM. 155310840

JURUSAN : AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat Jalan Kaharudin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan

Telp. (0761) 674834 Pekanbaru Kode Pos (28284)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA	: ANDRA SOMODUNG
NPM	: 155310840
FAKULTAS	: EKONOMI
JURUSAN	: AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI	: PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN NON FINANSIAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018

Disahkan Oleh

PEMBIMBING

Dr.Azwirman, SE., M.Acc.,CPA

Mengetahui

DEKAN

Drs. Abrar., M.Si., Ak., CA

KETUA JURUSAN

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRAK

PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN NON FINANSIAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018

ANDRA SOMODUNG
155310840

Skripsi ini bertujuan untuk meneliti dan membahas tentang ada atau tidaknya pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba dengan objek penelitian yang diambil yaitu perusahaan non finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015-2018. Pada penelitian ini penggunaan data menggunakan data laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs *www.idx.com*. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* maka didapat 112 perusahaan yang digunakan sebagai sampel akhir dalam penelitian ini. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Analisis Regresi Sederhana.

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini dapat dilihat dari uji parsial yang telah dilakukan dimana $T_{hitung} > T_{Tabel}$ (2.469 > 1.965) dengan signifikansi 0.014 < 0.05. Koefisien determinasi variabel independen perencanaan ajak terhadap variabel dependen manajemen laba sebesar 7.7%

.

Kata Kunci: Perencanaan Pajak, Manajemen Laba

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRACT

THE EFFECT OF TAX PLANNING ON EARNINGS MANAGEMENT ON NON FINANCIAL COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2015-2018

ANDRA SOMODUNG
155310840

This essay aims to examine and discuss the presence or absence of the effect of tax planning on earnings management with the object of research undertaken in non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2015-2018. In this study, the use of the data using the annual financial statement data obtained from the site *www.idx.com*, By using purposive sampling technique the importance of the 112 companies that were used as the final sample in this study. The method of analysis used in this study was using simple regression analysis.

This study get the result that tax planning significant effect on earnings management. It can be seen from the partial test has been done where Thitung > Ttable (2,469> 1,965) with significance 0.014> 0.05. The coefficient of determination of tax planning encourage independent variable on the dependent variable earnings management by 7.7%

,

Keywords: Tax Planning, Earnings Management

KATA PENGANTAR

Assalamualikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan sedalam syukur penulis panjatkan atas kehadirat allah awt atas izin dan kuasanyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN NON FINANSIAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018"**, yang merupakan salah satu syarat untuk mengikuti ujian oral komprehensif untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan akuntansi fakultas ekonomi Universitas Islam Riau. Shalawat dan salam juga tidak lupa penulis sampaikan kepada junjungan alam dan teladan umat yakni baginda nabi Muhammad SAW yang telah menerangi umat dari kejahilan.

Penulis sadar bahwa sempurna merupakan kata yang masih sangat jauh untuk disematkan pada skripsi ini, hal tersebut disebabkan banyak keterbatasan yang ada dalam pengerjaan skripsi ini mulai dari awal hingga akhir oleh sebab itu dengan segala keterbatasan dan kerendahan hati mengharapkan masukan berupa saran dan kritik yang membangun dari segala pihak yang membaca skripsi ini dimasa yang akan datang.

Skripsi ini penulis persembahkan sebagai salah satu bentuk ibadah kepada Allah swt kemudian kepada kedua orang tua penulis yang tidak pernah sedetik pun lelah untuk mendukung dan memberikan semangat kepada penulis, mungkin ucapan terima kasih tidaklah cukup dalam membalas jasa kedua orang tua penulis. Kemudian ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada

1. Bapak Drs. Abrar, M.Si., Ak., CA, selaku dekan fakultas ekonomi universitas islam riau
2. Ibu Dra. Eny wahyuningsih, M.Si., Ak., CA, selaku ketua jurusan akuntansi s1 fakultas ekonomi universitas islam riau

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Bapak Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kemudian kepada ibu siska, SE., M.Si., Ak., CA dan ibu Yusrawati, SE., M.si yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian akhir perbaiakan skripsi ini.
5. Kemudian kepada seluruh seluruh civitas akadami baik dosen maupun karyawan fakultas ekonomi yang telah memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Kepada abang penulis Muchlis Hanafi, Anisa Pujianti, Astri Ramadona, Desnia Pratiwi, Wahyu Hardiansyah, dan Rini Sri Anggrena yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam setiap proses yang penulis lewati dari awal hingga akhir skripsi dan juga kepada teman-teman jurusan akuntansi angkatan 2015 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam skripsi ini
7. Juga kepada biawak squad dan bintang game yang secara tidak langsung menjadi tempat mencari ide baru, refreshing, dan tempat bertukar pikiran bagi penulis

Pekanbaru, 1 Desember 2019

Penulis

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

Abstrak……..……..……..**i**

Kata Pengantar…….……..…..**iii**

Daftar Isi……..……..……..**v**

Daftar Tabel…….…….….**viii**

Bab I Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Perumusan Masalah 8

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 8

D. Sistematika Penulisan……..…….9

Bab II Telaah Pustaka dan Hipotesis

A. Telaah Pustaka.....11

1. Teori Keagenan 11
2. Tax Planning.....13
3. Manajemen Laba.....17
4. Motivasi Manajemen Laba 18
5. Teknik Manajemen Laba 20
6. Peran Perencanaan Pajak Dalam Praktik Manajemen Laba 22

B. Tinjauan Penelitian Terdahulu 25

C. Kerangka Pemikiran 28

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

D. Hipotesis.....29

Bab III Metode Penelitian

A. Populasi Dan Sampel.....31

B. Operasional Variabel Penelitian.....32

1. Variabel Dependen.....33

2. Variabel Independen.....34

C. Jenis Dan Sumber Data.....35

D. Teknik Pengumpulan Data.....35

E. Uji Normalitas.....36

F. Analisis Statistik Deskriptif.....37

G. Teknik Analisis Regresi Linear Sederhana.....37

H. Pengujian Hipotesis.....38

I. .Koefisien Determinasi.....39

Bab IV Gambaran Umum

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....40

Bab V Pembahasan

A. Hasil Penelitian.....45

1. Statistik Deskriptif.....45

2. Uji Normalitas Data.....46

3. Teknik Analisis Regresi Sederhana.....47

4. Uji Koefisien Determinasi.....49

5. Pengujian Hipotesis.....49

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

B. Pembahasan 50

Bab VI Penutup

A. Kesimpulan 52

B. Batasan Penelitian 52

C. Saran 53

Daftar Pustaka.....54

Lampiran

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Daftar Tabel

Tabel sampel penelitian.....32

Tabel daftar perusahaan non keuangan.....41

Tabel *statistic deskriptif* 45

Tabel *one-sampel Kolmogorov-smirnov test* 47

Tabel *coefficients* 48

Tabel *model summary* 49

Tabel *coefficients* 50

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah laporan yang berisikan informasi mengenai keadaan posisi keuangan, laba rugi, posisi dan kinerja perusahaan. Pihak eksternal maupun internal sering menggunakan laporan keuangan sebagai salah satu pengambilan keputusan pemakai laporan keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktifitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hery, 2013). Salah satu bagian yang sangat penting dan merupakan komponen laporan keuangan merupakan laporan laba rugi, hal ini dikarenakan didalamnya terkandung informasi laba yang sangat berguna dan seringkali dijadikan oleh para pemegang saham dan kreditur untuk mengetahui kemampuan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Untuk menganalisis laporan keuangan yang dilakukan pihak internal maupun eksternal, dalam membuat keputusan seperti kompensasi yang diberikan kepada manajer dan pemberian bonus, maka sering kali pihak yang berkaitan menjadikan laba sebagai dasarnya. Akibat bonus yang diperoleh manajer maka manajer cenderung berperilaku. Jika bonus yang akan diterima tergantung pada laba yang diperoleh, maka merekayasa akuntansi dengan cara meningkatkan laba akan dilakukan oleh para manajer. Hal itu dilakukan dengan sedemikian mungkin agar tidak melanggar prinsip akuntansi yang berlaku umum. Besarnya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

bonus yang akan diterima manajer tergantung dari besarnya laba yang diperoleh perusahaan, sehingga seringkali manajer memperlihatkan prestasi dengan hasil laba yang diperoleh.

Manajemen laba merupakan salah satu upaya yang dilakukan pihak manajemen untuk mengintervensi penyusunan laporan keuangan dengan tujuan menguntungkan dirinya sendiri, dan pihak perusahaan terkait. Manajemen laba dapat dilakuakan melalui praktik perataan laba *(income smoothing)*, *taking a bath*, dan *income maximization* (Scoot, 2003) dalam (Aditama dan Purwaningsih, 2014). Praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan dapat terjadi karena adanya kebebasan pemilihan metode dan estimasi akuntansi yang diaplikasikan dalam laporan keuangan (Bartov dalam Santana dan Wirakusuma : 2016). Konsep tentang manajemen laba *(earnings management)* dapat dijelaskan dengan menggunakan teori keagenan *(agency theory).* Teori keagenan *(agency theory)* menyatakan bahwa praktik manajemen laba *(earnings management)* dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara pihak yang berkepentingan *(principal)* dan pihak yang menjalankan kepentingan *(agent).* Munculnya konflik ini dikarena setiap pemangku kepentingan akan berusaha untuk merealisasikan keinginan dan tujuan mereka masing-masing.

Fenomena terkait manajemen laba dapat dilihat pada kasus yang melibatkan Thosiba, Thosiba pada bulan mei mengumumkan bahwa mereka melakukan investigasi terhadap skandal akuntansi internal sehingga harus melakukan revisi atas perhitungan laba dalam 3 tahun terakhir. Investigasi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang telah dilakukan secara menyeluruh mendapatkan hasil bahwa Toshiba mengalami kesulitan untuk memperoleh target keuntungan bisnis sejak tahun 2008, ketika sedang terjadinya krisis global. Terbongkarnya skandal tersebut dimulai dari ditemukannya fraud oleh audit pihak ketiga. Hasil dari audit pihak ketiga berkesimpulan bahwa terjadi penggelembungan laba perusahaan hingga mencapai 151,8 miliar yen atau sekitar Rp 16 triliun atau mencapai tiga kali lipat estimasi keuntungan yang diprediksi Toshiba. Hal tersebut terjadi disebabkan oleh pihak manajemen perusahaan yang menetapkan target laba yang tidak realistis ketika target tersebut tidak tercapai, sehingga pembukuan atas kerugian yang terjadi dilakukan penundaan oleh pihak manajemen dilain pihak karyawan tidak mampu untuk melawan perintah manajemen. Setelah kasus tersebut terbongkar, CEO Hisao Tanaka, Masahi Muromachi selaku Wakil Direktur, serta pejabat senior mengumumkan pengunduran diri atas keterlibatannya dalam skandal akuntansi tersebut. Pada akhir tahun 2015, Toshiba mencatat rugi sebesar US$ 8 miliar. Pada awal tahun 2017, Toshiba melakukan upaya untuk memulihkan kondisi perusahaannya, namun masih dalam proses pemulihan dari akibat dampak buruk dari skandal yang terjadi di tahun 2015 (integrityindonesia.com, 14 September 2017).

Kusumawati dan Sasongko (2005) dalam pada tulisanya mengatakan bahwa antara pihak internal dan eksternal, sebagai pengguna laporan keuangan, didalam suatu perusahaan terkadang terdapat berbagai kepentingan sehingga dapat menimbulkan pertentangan yang dapat merugikan pihak-pihak yang saling berkepentingan. Hal ini dapat diasumsikan bahwa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

setiap pemangku kepentingan memiliki keingianan dan tujuan masing-masing. Pihak manajemen ingin meningkatakan kesehjateraan sedangkan pemegang saham ingin meningkatkan kekayaan. Selain itu pihak manajemen ingin memberikan penghargaan sesuai kemampuan perusahaan, serta meminimalkan pembayaran pajak sekecil mungkin sedangkan pemerintah ingin memungut pajak perusahaan sebesar mungkin

Negara menggunakan pajak sebagai sumber yang penerimaan yang digunakan sebagai pembiayaan atas pengeluaran negara, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan. Sedangkan bagi perusahaan pajak dapat mengurangi labah bersih yang telah diperoleh perusahaan. Untuk meminimalisasi beban pajak terdapat berbagai cara yang dapat dilakukan, mulai dari yang masih berada dalam lingkaran peraturan perpajakan sampai dengan yang melanggar peraturan perpajakan (Suandy, 2013). Guna mencapai tujuan untuk memperoleh laba yang tinggi, maka pihak manajemen akan menekan dan meringankan pembayaran pajak sekecil mungkin, sehingga pihak manajemen dapat meminimalisir pembayaran pajak.

Meminimalisir kewajiban pajak biasa disebut dengan perencanaan pajak atau *tax palnning* (Suandy, 2013). Perusahaan yang dengan benar melakukan perencanaan pajak yang tepat dan legal akan memperoleh laba bersih yang rasional dan lebih besar dibandingkan dengan perushaan yang tidak melakukan perencanaan pajak. Perencanaan pajak sendiri merupakan tahap awal dari manajemen pajak yang dilakukan untuk meminimalisir kewajiban pajak. Dalam meminimalisir kewajiban pajak dapat dilakukan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dengan cara yang sesuai dengan ketentuan perpajakan maupun yang melangar aturan perpajakan (Ulfah 2013). Keinginan manajemen dalam meminimalisir kewajiban pajak yang efektif dapat memanfaatkan celah dari peraturan perpajakan yang berlaku, mengakibatkan manajemen untuk melakukan perencanaan pajak salah satunya dengan cara memperkecil laba kena pajak (Herinati dan Marundha, 2016).

Tarif pph badan yang berubah mampu mempengaruhi perilaku perusahaan dalam mengelola laporan keuanganya. Perubahan yang terjadi dapat memberikan peluang untuk perusahaan dalam melakukan manajemen laba yaitu dengan cara meminimalkan laba kena pajak, sehingga beban pajak perusahaan juga akan semakin kecil (Wijaya dan Martani : 2011). Pemerintah memberlakukan UU No. 36 tahun 2008 dengan harapan agar perusahaan memperoleh keringanan atas kewajiban pajaknya. Namun demikian perusahaan tetap menganggap pajak menjadi sebuah beban.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah banyak meneliti pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba, namun terdapat perbedaan hasil penelitian dari penelitian terdahulu

Ulfah (2013) meneliti tentang pengaruh beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba, menemukan perencanaan pajak memiliki pengaruh positif, semakin tinggi perencanaan pajak yang semakin tinggi akan memberi besar peluang bagi perusahaan untuk melakukan manajemen laba. Salah satu perencanaan pajak adalah dapat dilakukan dengan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

cara mengatur kisaran besar laba yang dilaporkan, sehingga masuk dapat diindikasi sebagai praktik manajemen laba.

Aditama dan Purwaningsih (2014) dalam penelitianya berjudul *"pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di BEI"* menemukan tidak ada pengaruh antara perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di BEI. Akan tetapi, hasil yang diperoleh dari analisis deskrptif memperlihatkan bahwa perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitianya melakukan manajemen laba dengan cara menghindari penurunan laba

Yusrianti *et al.* (2015) dalam penelitianya yang berjudul "*pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*", menemukan bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tindakan manajemen laba pada perusahaan manufaktur

Aqmarina (2017) meneliti pengaruh *tax planning* terhadap praktik manajemen laba (studi empiris pada perusahaan non manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia tahun 2015) menemukan bahwa perencanaan pajak berpengaruh secara signifkan terhadap manajemen laba.

Putri (2017) meneliti pengaruh *tax palnning* terhadap praktik manajemen laba pada industri perbankan mendapatkan hasil yaitu sebanyak 30 perusahaan yang digunakan sebagai sampel, ditemukan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Lestari (2018) Dalam penelitiannya menemukan bahwa perencanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada sampel penelitiannya yaitu perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah pada periode 2017-2018

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan mengindikasikan bahwa manajemen laba terjadi disetiap laporan keuangan. Hasil penelitian terdahulu yang berbeda-beda memberikan kesempatan dan peluang bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut, baik yang bersifat pengulangan (replikatif) maupun yang bersifat pengembangan (ekstensi). Pada penelitian ini merupakan penelitian pengulangan (replikasi) dari penelitian Aditama & Purwaningsih (2014), Aqmarina (2017), dan Putri (2017). Adanya Perbedaan yang terjadi pada penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada periode tahun yang diambil yaitu periode tahun 2015-2018 dan objek penlitian yang akan diteliti yaitu seluruh perusahaan non finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan non keuangan dijadikan sampel dalam penelitin ini dikarenakan, perusahaan yang termasuk dalam industri non keuangan termasuk dalam industri *High Profil Industry* yang merupakan perusahaan yang rawan terhadap risiko (Anisa, 2012). Suwito dan Herawaty (2005) menemukan bahwa tindakan perataan laba cenderung dilakukan oleh perusahaan yang profitabilitasnya rendah, dan perusahaan yang berada dalam industri yang berisiko. Oleh karena itu dengan topik yang sama dengan penelitian yang terdahulu mengenai hubungan perencanaan pajak terhadap manajemen laba,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul *"pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan non finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018"*.

B. Perumusan Masalah

Sesuai latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana perencanaan pajak *(tax planning)* berpengaruh terhadap praktik manajemen laba *(earnings management*) pada perusahaan non finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015 -2018

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencapai sasaran dari permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah penelitian, yaitu untuk menguji dan memperoleh bukti secara empiris tentang pengaruh perencanaan pajak *(tax planning)* terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode waktu 2015-2018.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. **Bagi akedemisi**

   Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan literatur acuan dan referensi untuk penelitian yang akan dilakukan di masa mendatang terkait pengaruh perencanaan pajak dan manajemen laba.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Bagi pihak lain

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perencanaan pajak dan pengaruhnya terhadap manajemen laba.

D. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : PERENCANAAN PAJAK DAN MANAJEMEN LABA

Bab ini berisi pembahasan mengenai manjemen laba, perencanaan pajak, dan hubungan perencanaan pajak terhadap praktik manajemen laba, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang populasi dan sampel, data dan sumber data, uji kualitas data, operasional variabel dan pengukuran serta metode analisis data. Metode analisis data dalam penelititan ini terdiri dari dua yaitu statistik deskriptif dan analisis statistik, serta pengujian hipotesis.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi mengenai gambaran umum, sejarah dan hal-hal mengenai populasi dan sampel yang di teliti

BAB V : PEMBAHASAN

Analisis data membahas tentang statistik deskriptif, pengujian kualitas data. Pengujian hipotesis dan pembahasan. Pengujian kualitas data pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas, sedangkan pengujian hipotesis menggunakan uji t, dan koefisien

BAB VI : PENUTUP

Bab ini meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran. Keterbatasan penelitian merupakan kelemahan dan kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, sedangkan saran mengacu pada keterbatasan penelitian ini untuk penelitan selanjutnya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

1. Teori Keagenan

Menurut Fahmi (2014:19-20), *agency theory* (teori keagenan) merupakan suatu kondisi yang terjadi pada suatu perusahaan dimana pihak manajemen sebagai pelaksana yang disebut lebih jauh sebagai agen dan pemilik modal *(owner)* sebagai prinsipal membangun sebuah kontrak kerjasama yang disebut dengan "*nexus of contract*", kontrak kerjasama ini berisi kesepakatan-kesepakatan yang menjelaskan bahwa pihak manajemen perusahaan harus bekerja secara maksimal untuk memberi kepuasan yang maksimal seperti profit yang tinggi kepada pemilik modal *(owner).* Implikasinya memungkinkan terjadinya sikap oportunistik *(opportunistic behaviour)* dikalangan manajemen perusahaan dalam melakukan beberapa tindakan yang sifatnya disengaja seperti:

a. Melaporkan piutang tak tertagih *(bad debt*) yang lebih besar dari kenyataan yang sesungguhnya.

b. Melaporkan hasil penjualan dengan peningkatan yang tidak terlalu tinggi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Melaporkan kepada pihak *principal* bahwa dibutuhkan dana tambahan untuk menunjang pelaksanaan proyek yang sedang dikerjakan jika tidak dibantu maka proyek akan terhenti.

d. Melakukan *income smooting*, berupa melaporkan pendapatan yang tidak sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya, namun sesuai dengan maksud dan keinginan agen (manajemen).

Agency theory memiliki asumsi bahwa masing-masing individu termotivasi untuk menyejahterakan dan kepentingan dirinya sendiri. Pihak *principal* termotivasi mengadakan kontrak untuk menyejahterakan dirinya untuk memaksimalkan kesejahteraan dirinya dengan meningkatnya profitabilitas perusahaan. *Agent* termotivasi untuk meningkatkan kesejahteraannya melalui peningkatan kompensasi. Pihak *agent* (manajer) sebagai pengelola perusahaan mempunyai banyak informasi internal mengenai perusahaan dibandingkan pihak *principal* (pemilik). Sedangkan pihak *principal* atau pemilik sulit untuk mengawasi perusahaannya karena sedikitnya informasi yang dimiliki. Sehingga pihak *principal* mengadakan kontrak untuk memberikan tugas dan tanggung jawab terhadap pihak *agent* dengan kesepakatan bersama.

Adanya perbedaan dalam tujuan menyejahterakan dan kepentingan diri sendiri antara pihak *principal* dengan *agent* membuat munculnya konflik kepentingan. Konflik kepentingan semakin meningkat ketika *principal* tidak memiliki informasi yang cukup tentang kinerja *agent* karena ketidakmampuan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

principal memonitor aktivitas *agent* dalam perusahaan. Sedangkan *agent* mempunyai lebih banyak informasi mengenai kapasitas diri, lingkungan kerja, dan perusahaan secara keseluruhan. Inti *Agency Theory* menurut (Scoot, 2000) adalah penggunaan kontrak yang tepat untuk menyelaraskan perbedaan kepentingan *principal* dan *agent* dalam hal terjadi konflik kepentingan.

Agent memiliki kewenangan untuk mengatur informasi perusahaan sesuai dengan kontrak yang telah diberikan oleh *principal*. Sehingga *agent* mengetahui segala informasi mengenai perusahaan. *Agent* menginginkan laba perusahaan yang meningkat, oleh sebab itu *agent* harus menekan kewajiban pajak dengan salah satu strategi yaitu *tax planning*. Strategi *tax planning* digunakan karena cara tersebut masih sesuai dengan peraturan perundang-undangan. *Agent* juga memberikan informasi strategi tersebut kepada *principal* guna transparansi informasi perusahaan. Sehingga *principal* akan mendapatkan informasi yang sesuai dengan kondisi perusahaan. Dari masalah *theory* tersebut, *tax planning* diharapkan dapat berfungsi sebagai alat untuk memberikan kepercayaan kepada para investor agar tidak terjadi kecurangan yang merugikan pemegang saham, manajer, kreditor, dan *stakeholder*.

2. Tax Planning

Secara umum *tax planning* didefinisikan sebagai proses mengorganisasi usaha wajib pajak atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga hutang pajaknya baik pajak penghasilan maupun pajak-pajak lainnya berada dalam posisi yang minimal, sepanjang hal ini dimungkinkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tax planning sebenarnya bagian dari manajemen pajak. Tujuan dari manajemen pajak umumnya sama dengan tujuan manajemen keuangan yaitu memperoleh likuiditas dan laba yang cukup. Manajemen pajak disini didefinisikan sebagai memenuhi kewajiban pajak yang benar, tetapi jumlah pajak dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan. Dengan demikian, dikemudian hari tidak terjadi restitusi pajak atau kurang bayar yang mengakibatkan denda dan kewajiban-kewajiban hukum lainnya (Ulfah, 2013).

Tax planning merupakan langkah awal dari manajemen pajak yang dilakukan untuk meminimumkan kewajiban pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. Untuk meminimumkan kewajiban pajak dapat dilakukan dengan cara yang sesuai ketentuan perpajakan maupun yang melanggar aturan perpajakan (Suandy, 2013).

Motivasi yang mendasari dilakukannya perencanaan pajak bersumber dari tiga unsur perpajakan (Suandy, 2013), yaitu:

1. Kebijakan perpajakan *(tax policy),* merupakan alternatif dari berbagai sasaran yang hendak dituju dalam sistem perpajakan.
2. Undang-undang perpajakan *(tax law),* merupakan kenyataan menunjukan bahwa di manapun tidak ada undang-undang yang mengatur setiap pemersalahan secara sempurna. Oleh karena itu, dalam pelaksanaanya selalu diikuti oleh ketentuan-ketentuan yang lain. Tidak

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

jarang pula ketentuan pelaksanaan tersebut bertentangan dengan undang-undang itu sendiri karena disesuaikan dengan kepentingan pembuat kebijkan dalam mencapai tujuan lain yang ingin dicapai. Akibat terbua celah bagi wajib pajak untuk menganalisis kesempatan tersebut dengan cermat untuk perencanaan pajak yang baik.

3. Administrasi perpajakan *(tax administration),* yakni tujuanya agar terhindar dari sanksi administrasi maupun pidana karena adanya perbedaan penafsiran antara aparat fiskus dengan wajib pajak akibat luasnya peraturan perpajakan yang berlaku dan system informasi yang masih belum efektif.

Secara umum motivasi dilakukannya perencanaan pajak yaitu untuk memaksimalkan laba setelah pajak karena pajak ikut mempengaruhi pengambilan keputusan atau suatu tindakan dalam operasi perusahaan untuk melakukan investasi melalui analisis yang cermat dan pemanfaatan peluang atau kesempatan yang ada dalam ketentuan peraturan yang sengaja dibuat oleh pemerintah untuk memberikan perlakuan yang berbeda atas objek yang secara ekonomi hakikatnya sama dengan memanfaatkan:

1) Perbedaan tarif pajak
2) Perbedaan perlakuan atas objek pajak sebagai dasar pengenaan pajak
3) *Loopholes, shelters, dan havens*

Strategi perencanaan pajak menurut (Suandy, 2013) apabila dalam *tax planning* telah diketahui faktor-faktor yang akan dimanfaatkan untuk melakukan penghematan pajak, maka langkah-langkah selanjutnya adalah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mengimplementasikannya baik secara formal maupun material. Adapun strategi-strategi dalam melakukan perencanaan pajak yaitu :

1) *Tax saving*, yakni upaya wajib pajak mengelakkan hutang pajaknya dengan jalan menahan diri untuk tidak membeli produk–produk yang ada pajak pertambahan nilainya atau dengan sengaja mengurangi jam kerja atau pekerjaan yang dapat dilakukannya sehingga penghasilannya menjadi kecil dan dengan demikian terhindar dari pengenaan pajak penghasilan yang besar.
2) *Tax avoidance*, yakni upaya wajib pajak untuk tidak melakukan perbuatan yang dikenakan pajak atau upaya-upaya yang masih dalam kerangka ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terhutang.
3) Menghindari pelanggaran atas peraturan perpajakan, yakni dengan menguasai peraturan pajak yang berlaku, perusahaan dapat menghindari timbulnya sanksi perpajakan yaitu sanksi berupa denda, bunga atau kenaikan dan sanksi denda pidana atau kurungan.
4) Menunda pembayaran kewajiban pajak, yakni dengan menunda pembayaran kewajiban pajak tanpa melanggar peraturan yang berlaku dapat dilakukan melalui penundaan pembayaran PPN. Penundaan ini dilakukan dengan menunda penerbitan faktur pajak keluaran hingga waktu yang diperkenankan.
5) Mengoptimalkan kredit pajak yang diperkenankan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Misalnya, PPh Pasal 22 atau pembelian impor dan fiskal luar negeri atas perjalanan dinas pegawai.

Indikator *Tax Planning* salah satunya yaitu *Tax Retention Rate* (TRR). *Tax Retention Rate* atau tingkat retensi pajak digunakan untuk mendeteksi perusahaan yang mengusahakan pembayaran semaksimal mungkin (Aditama dan Purwaningsih, 2014).

$$TRR = \frac{Net\ Income_{it}}{Pretax\ Income\ (EBIT)_{it}}$$

Nilai perencanaan pajak yang besar merupakan suatu tanda bahwa pendapatan perusahaan dengan nilai yang besar pula, sehingga untuk menurunkan nilai pembayaran pajak (semakin besar tindakan perencanaan laba), maka nilai *Discretionary Accruals* akan mengalami penurunan (terjadi penurunan nilai *Discretionary Accruals* berarti perusahaan telah melakukan tindakan menurunkan laba) begitu pula sebaliknya (Yusrianti *et al.*, 2015).

3. Manajemen Laba

Secara umum manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervens atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder (pemegang saham) yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Istilah intervensi dan mengelabui inilah yang dipakai sebagai dasar sebagian pihak untuk menilai manajemen laba sebagai kecurangan (Sulistyanto, 2008).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sedangkan manajemen laba menurut Sumomba (2012) adalah suatu intervensi manajemen dengan sengaja dalam proses penentuan laba untuk memperoleh beberapa keuntungan pribadi. Intervensi disini memiliki arti upaya yang dilakukan oleh manajer untuk memengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabuhi *stakeholders* yang membutuhkan informasi mengenai kinerja dan kondisi perusahaan (Wild *et al :* 2004). Meski terdapat beberapa definisi mengenai manajemen laba, namun dari sekian banyak definisi memiliki kesamaan yang saling berhubungan dari definisi satu dengan yang lainnya. Kesamaan ini dapat diartikan bahwa manajemen laba merupakan kegiatan dan kemampuan manajerial yang berguna untuk memengaruhi laporan keuangan baik dengan cara-cara tertentu yang masih dapat diterima oleh umum yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba.

4. Motivasi Manajemen Laba

Scoot (2000) dalam Aditama dan Purwaningsih (2014) berpendapat terdapat beberapa motivasi yang mendorong manajer melakukan manajemen laba, yaitu motivasi bonus, motivasi kontraktual lainya, motivasi politik, motivasi pajak, pergantian CEO, *Initial Public Offering*, dan pemberian informasi kepada investor, berikut ini akan diuraikan setiap motivasi dari praktik manajemen laba.

a. Motivasi bonus *(Bonus Purpose)*

Perusahaan berusaha memacu dan meningkatkan kinerja karyawan (dalam hal ini manajemen) dengan cara menetapkan kebijakan pemberian bonus setelah mencapai target yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ditetapkan. Sering kali laba dijadikan sebagai indikator dalam menilai prestasi manajemen dengan cara menetapkan tingkat laba yang harus dicapai dalam periode tertentu. Oleh karena itu, manajemen berusaha mengatur laba yang dilaporkan agar dapat maksimal bonus yang akan diterimanya

b. Motivasi kontraktual lainya *(Other Contractual Motivation)*

Manajer memiliki dorongan untuk memilih kebijakan akuntansi yang dapat memenuhi kewajiban kontraktual termasuk perjanjian utang yang harus dipenuhi karena bila tidak perusahaan akan terkena sanksi. Oleh karena itu, manajer melakukan manajemen laba untuk memenuhi perjanjian utangnya.

c. Motivasi politik *(Political Motivation)*

Perushaan besar dan *industry strategic* akan menjadi perusahaan monopoli. Dengan demikian, perusahaan melakukan manajemen laba untuk menurunkan *visibility*-nya dengan cara menggunakan prosedur akuntansi untuk menurunkan laba bersih yang dilaporkan.

d. Motivasi Pajak (*Taxation Motivation*)

Manajemen termotivasi melakukan praktik manajemen laba untuk mempengaruhi besarnya pajak yang harus dibayar perusahaan dengan cara menurunkan laba untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar.

e. Pergantian CEO *(Chief Executive Officer)*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Motivasi manajemen laba akan ada di sekitar waktu pergantian CEO. CEO yang akan diganti melakukan pendekatan strategi dengan cara memaksimalkan laba supaya kinerjanya dinilai baik.

f. *Initial Public Offering* (IPO)

Perusahaan yang pertama kali akan *go public* belum memiliki nilai pasar. Oleh karena itu, manajemen akan melakukan manajemen laba pada laporan keuangannya dengan harapan dapat menaikkan harga saham perusahaan.

g. Pemberian Informasi Kepada Investor *(Communicate Information to Investors)*

Manajemen melakukan manajemen laba agar laporan keuangan perusahaan terlihat lebih baik. Hal ini dikarenakan kecenderungan investor untuk melihat laporan keuangan dalam menilai suatu perusahaan. Pada umumnya investor lebih tertarik pada kinerja keuangan perusahaan di masa datang dan akan menggunakan laba yang dilaporkan pada saat ini untuk meninjau kembali kemungkinan apa yang akan terjadi di masa yang akan datang.

5. Teknik Manajemen Laba

Motivasi dan peluang yang dimiliki oleh manajer, membuat manajer melakukan praktik manajemen laba pada laporan keuangan perusahaan. Namun dalam melakukan praktik manajemen laba, manajer harus melakukan dengan cermat agar tidak mudah diketahui oleh pihak lain. Setiowati (2007)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menyatakan bahwa ada tiga teknik manajemen laba yang dapat dilakukan oleh manajemen, antara lain:

a. Memanfaatkan peluang untuk membuat estimasi akuntansi

   Cara manajemen laba untuk mempengaruhi laba melalui judgement terhadap estmasi akuntansi antara lain estimasi tingkat piutang tak tertagih, estimasi kurun waktu depresiasi aktiva tetap atau amortisasi aktiva tak berwujud, estimasi biaya garansi, dan lain-lain.

b. Mengubah metode akuntansi

   Manajemen memiliki kesempatan untuk merubah metode akuntansi perusahaan yang sesuai dengan kondisi peperusahaan pada periode tersebut. Perubahan dalam metode akuntansi harus diungkapkan dengan jelas beserta alasannya yang rasional dalam catatan pelaporan keuangan. Contoh: merubah depresiasi aktiva tetap dari metode depresiasi angka tahun ke metode depresiasi garis lurus.

c. Menggeser periode biaya atau pendapatan

   Di dalam SAK mengharuskan perusahaan menggunakan dasar akrual dalam pencatatan laporan keuangan (kecuali laporan arus kas), sehingga memberikan kesempatan bagi manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan perusahaan. Contohnya adalah mempercepat atau menunda pengeluaran untuk penelitian dan pengembangan sampai periode akuntansi berikutnya,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mempenccpat atau menunda pengeluaran promosi sampai periode berikutnya.

6. Peran Perencanaan Pajak dalam Praktik Manajemen Laba

Perencanaan pajak dapat berpengaruh terhadap ekuitas perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena dengan perencanaan pajak yang tepat dan legal, perusahaan dapat memperoleh laba bersih yang rasional dan lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukan perencanaan pajak. Secara ekonomis, pajak merupakan unsur pengurang laba yang tersedia untuk dibagi atau diinvestasikan kembali oleh perusahaan. Perusahaan pada umumnya mengidentikkan pembayaran pajak sebagai beban sehingga akan berusaha untuk meminimalkan beban tersebut untuk mengoptimalkan laba setelah pajak yang akan diperoleh, dalam rangka untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing sehingga mendorong manajer untuk menekan biaya seoptimal mungkin (Suandy : 2013).

Aditama dan Purwaningsih (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan bukan hanya untuk memperoleh keuntungan dari segi fiskal saja, tetapi juga untuk memperoleh tambahan modal dari pihak investor melalui penjualan saham perusahaan. Dilakukannya perencanaan pajak tersebut berdampak pada nilai saham yang meningkat, dengan demikian manajemen termotivasi untuk memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan sebaik mungkin. Pajak merupakan unsur pengurang laba yang tersedia untuk dibagi kepada investor atau diinvestasikan oleh perusahaan, sehingga manajemen akan berusaha

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

meminimalkan beban pajak untuk mengoptimalkan jumlah dari laba bersih perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya bahwa ketika terjadi perubahan peraturan perpajakan yang diikuti pula dengan perubahan tarif pajak, terdapat suatu indikasi manajemen melakukan manajemen laba dalam proses perencanaan pajak. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa pada awal bulan September tahun 2008 pemerintah menyetujui peraturan perpajakan yang baru untuk menggantikan peraturan perpajakan yang lama. Sigit Hutomo (2009) menyatakan bahwa PPh di Indonesia telah mengalami perubahan sebanyak empat kali, yaitu perubahan pertama terjadi pada tahun 1991 (UU No. 7 Tahun 1991), perubahan kedua pada tahun 1994 (UU No. 10 Tahun 1994), perubahan ketiga tahun 2000 (UU No. 17 Tahun 2000), dan perubahan keempat tahun 2008 (UU No. 36 Tahun 2008). UU No. 36 Tahun 2008 berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2009 dan diberlakukan tarif pajak tunggal untuk WP Badan.

Sesuai dengan UU No. 36 Tahun 2008, tarif PPh untuk WP Badan terdiri dari 3 (tiga) tarif, yaitu tarif sesuai Pasal 17 ayat (2a) UU PPh, tarif sesuai Pasal 17 ayat (2b) UU PPh, dan tarif sesuai Pasal 31E UU PPh. Besarnya tarif PPh adalah 25% (dua puluh lima persen) dan sudah diberlakukan sejak Tahun Pajak 2010. Tarif PPh ini adalah tarif umum yang berlaku bagi semua WP Badan, khususnya WP Badan yang tidak memenuhi syarat Pasal 17 ayat (2b) maupun Pasal 31E UU PPh.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Bagi WP Badan berbentuk Perseroan Terbuka (Tbk atau *go public*), mendapat pengurangan tarif sebesar 5% (lima persen) dari tarif normal atau dengan kata lain mulai Tahun Pajak 2010, tarif untuk WP Badan yang sudah *go public* adalah 20% (dua puluh persen). WP Badan yang berhak mendapat penurunan atau pengurangan tarif PPh ini adalah WP Badan yang sudah *go public* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Saham diperdagangkan dibursa efek indonesia
2. Jumlah saham yang dilempar ke publik minimmal 40% (empat puluh persen) dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut memiliki oleh minimal 300 pihak (pemegang saham) baik orang pribadi maupun saham.
3. Masing-masing pihak (pemegang saham) hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan yang disetor

Kondisi yang disebutkan pada kedua poin terakhir tersebut harus dipenuhi dalam jangka waktu paling singkat 6 (enam) bulan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak. Jika salah satu dari ketiga kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi, maka WP Badan tersebut harus menggunakan tarif PPh yang ditetapkan dalam Pasal 17 ayat (2a) UU PPh, yaitu sebesar 25% (dua puluh lima persen).

Besarnya tarif PPh menurut pasal ini adalah 50% (lima puluh persen) dari tarif umum yang disebutkan pada Pasal 17 ayat (1) huruf b atau Pasal 17 ayat (2b) UU PPh. Dengan kata lain, ada diskon tarif PPh sehingga tarif yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dikenakan kepada WP Badan yang memenuhi syarat hanya sebesar 14% (untuk tahun pajak 2009) atau 12,5% (mulai tahun pajak 2010).

WP Badan yang berhak mengenyam fasilitas ini adalah WP Badan yang jumlah peredaran brutonya dalam satu Tahun Pajak tidak lebih dari Rp 50 milyar. Cara penghitungannya dapat dilihat pada memori penjelasan Pasal 31E UU PPh.

Menurut penegasan dalam poin 2.c. Surat Edaran (SE) Dirjen Pajak Nomor SE-66/ PJ./2010 tanggal 24 Mei 2010, yang dimaksud dengan 'peredaran bruto' adalah penghasilan yang berasal dari kegiatan usaha, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, sebelum dikurangi dengan biaya fiskal.

B. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu telah banyak dilakukan untuk menguji pengaruh *tax planning* terhadap manajemen laba. Beberapa diantaranya adalah:

Wijaya dan Martani (2011) melakukan penelitian tentang praktik manajemen laba perusahaan dalam menanggapi terjadinya penurunan tarif pajak sesuai dengan UU no. 36 tahun 2008. Penelitian terebut memperoleh hasil bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *discretionary accrual* yang bernilai positif menunjukkan bahwa *discretionary accrual* bersifat menaikan laba. Dalam penelitianya juga ditemukan bahwa laba yang telah ditangguhkan pada tahun 2008 dakui pada tahun 2009 sehingga membuat nilai *discretionary accrual* meningkat, yang menunjukan adanya usaha pengehematan pajak pada tahun

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2008 yang dipindahkan pada tahun 2009 dimana tarif pajak perusahaan lebih rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Syanthi dkk (2013) mengenai dampak dari manajemen laba terhadap perencanaan pajak dan presistensi laba yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2006-2010 memperoleh hasil bahwa presistensi laba tidak dipengaruhi oleh perencanaan pajak. Baik manajemen laba riil maupun akrual tidak mempengaruhi perencanaan pajak perusahaan. Hal ini menunjukan adanya perbedaan tujuan pelaporan keuangan dan pelaporan pajak, karena

Yurianti *et al.* (2015) menggunakan dengan menggunakan metode analisis regresi sederhana menguji hubungan perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2013. Hasil penelitian menunjukan bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tindakan manajemen laba.

Aditama dan Purwaningsih (2014) dalam penelitianya menliti tentang pengaruh perencanaan pajak setelah diberlakukanya perubahan atas UU no. 36 tahun 2008 pada manajemen laba. Penelitian tersebut dilakukan dalam rangka untuk mencari tahu respon dari manajemen terhadap perusahaan nonmanufaktur yang terdaftar di Burse Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode statistik deskrptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini didasari atas hasil analisis regresi linier sederhana yang digunakan peneliti sebagai p *value* yang digunakan dalam penelitianya memperoleh nilai sebesar

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

0,508, yang berarti tingkat signifikansinya lebih besar dari 5%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel perencanaan pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel manajemen laba.

Selanjutnya pada tahun yang sama, Khotimah (2014) meneliti pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2013. Perencanaan pajak dengan proksi ETR didapatkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai ETR yang dicapai perusahaan berarti pencapaian laba yang diinginkan perusahaan semakin besar juga. Nilai positif membuktikan *trade-off* yang dihadapi oleh perusahaan, yaitu nilai laba kini yang tinggi berakibat pada tingginya pajak kini yang ditanggung perusahaan. Hasil uji statistik F menghasilkan hasil yang signifikan dengan nilai *R-squared dan adjusted R-squared* masing-masing 15,4% dan 11,1%. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

Penelitian yang dilakukan Herdawati (Skripsi 2015) meneliti pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhkan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia memperoleh hasil bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba adapun dengan beban pajak tangguhkan juga memperoleh hasil berpengaruh positif tidak signifikan terhadap manajemen laba, hal ini menunjukkan peningkatan perencanaan pajak dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

beban pajak tangguhkan mempengaruhi peningkatan peluang serta probabilitas perusahaan dalam melakukan melakukan manajemen laba.

Lestari (2018) melakukan penelitian untuk menguji pengaruh perencanaan pajak dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) pada periode 2012-2017, dengan menggunakan metode deskriptif dan analisis regresi berganda mendapatkan hasil bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan ukuran perusahaan ditemukan berpengaruh terhadap manajemen laba.

C. Kerangka Pemikiran

Persamaan model penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = EMit {*Earnings Management* (manajemen laba) pada perusahaan pada tahun t}

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a = α (konstanta)

b = β1 (koefisien regresi)

X = TRRit {*Tax Retention Rate* (tingkat retensi pajak) perusahaan pada tahun t}

D. Hioptesis

Salah satu intensif yang dapat memicu manajemen melakukan manajemen laba yaitu untuk meminimalkan total nilai pajak yang harus dibayar kepada pihak fiskus. Dalam mengungkapkan bahwa ada beberapa motivasi yang mendorong manajemen melakukan manajemen laba, salah satunya adalah motivasi pajak. Manajemen termotivasi untuk melakukan praktik manajemen laba untuk mempengaruhi besarnya pajak yang harus dibayar oleh perusahaan dengan cara menurunkan laba sebelum pajak untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar,

Perencanaan pajak *(tax planning)* merupakan suatu cara yang digunakan oleh bagian manajemen perusahaan sebagai wajib pajak untuk melakukan manajemen pajak penghasilan tetapi tidak melanggar peraturan perpajakan yang berlaku. Pemerintah ingin perusahaan agar membayar pajak semaksimal mungkin karena pajak merupakan sumber penerimaan bagi negara. Bila kewajiban pajak terlalu besar maka memungkinkan manajemen perusahaan melakukan berbagai cara untuk mengatur laba Anggraeni (2011) dalam (Herianti dan Marundha, 2016).

Pajak penghasilan merupakan salah satu sektor pajak yang paling besar menyumbang penerimaan negara. Pada tahun 2009, tarif PPh badan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menganut sistem tarif tunggal *(single tax)* yaitu sebesar 28%, yang sebelumnya menggunaka sistem tarif berlapis. Mulai tahun 2010, tarif PPh badan mengalami penurunan menjadi 25% dan berlaku hingga saat ini. Jadi berapapun penghasilan kena pajaknya, tarif yang dikenakan adalah 25%. Selain itu, bagi perusahaan yang masuk bursa *(go public)* diberikan penurunan tarif 5% dari tarif normal dengan syarat tertentu. Dengan begitu pajak yang dikenakan bagi perusahaan yang masuk bursa (go public) pada mulai tahun 2010 sebesar 20%, karena perubahan tarif tunggal PPh badan dari tahun 2009 ke tahun 2010 dan berlaku hingga saat ini, hal ini memberikan perusahaan kesempatan untuk melakukan manajemen laba, dengan cara memperkecil laba kena pajak *(taxable income).*

Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Wijaya dan Martani (2011), Santana dan Wirakusuma (2016), Sumomba dan Sutomo (2011), Khotimah (2014), Astutik dan Mildawati (2016), Muniarti (2016), Aditama dan Purwaningsih (2014) serta Fitriany (2016) berhasil membuktikan bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang diebutkan sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Waidiatmoko dan Mayangsari (2016) dan Syanthi dkk (2013) membuktikan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan.

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_a : Perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2018. Sampel penelitian diseleksi dengan menggunakan teknik *purposive sampling. Purposive sampling* adalah penentuan sampel berdasarkan kriteria yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh (Herdawati, 2015) kriteria perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan merupakan perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut dari tahun 2015-2018.
2. Perusahaan tidak mengalami *delisting* selama periode pengamatan.
3. Perusahaan tidak mengalami *relisting* dan IPO *(initial public offering)* selama periode pengamatan.
4. Perusahaan memiliki laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan secara lengkap dengan data yang lengkap selama periode penelitian.
5. Perusahaan tidak mengalami kerugian.
6. Perusahaan tidak sedang melakukan merger, akusisi dan restrukturisasi.
7. Perusahaan menyatakan laporan keuangan dalam satuan rupiah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel

Sampel penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan non keuangan yang tedafatar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2015-2018	450
Perusahaan yang ter delisitng dari BEI	(12)
Perusahaan melakukan relisting selama periode pengamatan	(3)
Perusahaan IPO *(intial public offering)*	(92)
Perusahaan yang mengalami kerugian	(97)
Perusahaan yang tidak mempublikasi laporan keuangan dan tidak memiliki data yang lengkap	(52)
Perusahaan yang melakukan merger, akusisi dan restrukturisasi	(5)
Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(77)
Jumlah sampel yang akan diteliti	**112**

Sumber data : www.idx.com

Dari 450 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setelah dilakukan pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, maka didapatkan total 112 perusahaan yang akan dijadikan sampel akhir dalam penelititan ini.

B. Operasional Variabel Penelitian

Sugiyono (2015:38) mendefinisikan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulanya.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang terdiri dari satu variabel dependen yaitu manajemen laba dan satu variabel indpenden yaitu perencanaan pajak. Adapun definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Manajemen laba adalah suatu intervensi manajemen dengan sengaja dalam proses penentuan laba untuk memperoleh beberapa keuntungan pribadi (Schipper, 2000 dalam Kusuma, 2006). Berdasarkan penelitian Philips *et al*. (2003) dalam (Aditama dan Purwaningsih, 2014) , rumus variabel manajemen laba yang diukur dengan pendekatan distribusi laba :

$$\Delta E = \frac{E_{it} - E_{it\text{-}1}}{MVE_{t\text{-}1}}$$

Keterangan :

ΔE : Distribusi laba. Bila nilai E adalah nol atau positif, maka perusahaan menghindari penurunan laba. Bila nilai E adalah negatif, maka perusahaan mengindari pelaporan kerugian. Pada penelitian ini, nilai dari E tersebut hanya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

digunakan sebgai informasi tambahan pada hasil statistik deskriprif.

Ei*t* : laba perusahaan i pada tahun t.

E*it*-1 : laba perusahaan i pada tahun t-1.

MVEit-1 : Market value of equity perusahaan i 1(menggunakan nilai kapitalisasi pasar). Nilai kapitalisasi diukur dengan mengalikan jumlah saham beredar perusahaan i pada akhir tahun t-1 dengan harga saham perusahaan i pada akhir tahun t-1

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah perencanaan pajak. Variabel perencanaan pajak diukur dengan proksi *tax retention rate* (tingkat retensi pajak), yang menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan tahung berjalan (Wild *et al*.,2004) dalam (Aditama dan Purwaningsih, 2014). Ukuran efektifitas manajemen pajak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ukuran efektiitas perencanaan pajak. Rumus untuk *tax retention rate* (tingkat retensi pajak) adalah (Wild *et al*.,2004) dalam (Aditama dan Purwaningsih, 2014)

$$TRR = \frac{Net\ Income_{it}}{Pretax\ Income\ (EBIT)_{it}}$$

Keterangan :

TRR = Tax Retention Rate (tingkat retensi pajak)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

perusahaan

Net Income$_{it}$ = laba perusahaan i pada tahun t

Pretax Income (EBIT)$_{it}$ = laba sebelum pajak perusahaan i pada tahun t

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak ketiga atau pihak lain, yaitu berupa laporan keuangan perusahaan non finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015 sampai 2018. Di dalam penelitian ini, data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (Annual Report) yang diperoleh dari 2015-2018 dari situs www.idx.co.id dan sumber lainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini guna mendapatkan data sekunder dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah jadi atau yang sudah diolah. Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan non finansial yang terdafatar di BEI pada periode tahun 2015-2018 yang telah dipublikasikan. Data tersebut diperoleh dari www.idx.co.id dan dan sumber lainya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

E. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukan oleh nilai eror yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal , sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Ghozali (2013) menyatakan bahwa uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model sebuah regresi variabel dependen dan independen atau keduanya terdistribusi secara normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebarapa besar data terdistribusi secara normal dalam variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang baik yang dapat dipakai dalam suatu penelitian adalah data yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas bisa dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*.

Data dapat dikatakan telah terdistribusi secara normal jika memenuhi kriteria:

1) Angka signifikan (sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal.
2) Angka signifikan (sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi secara normal.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

F. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskripsi data merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian untuk memberikan gambaran data mengenai apa yang akan diteliti. Selain itu dengan adanya deskripsi data, para pembaca akan dipermudah untuk mengetahui paparan data dalam sebuah penelitian secara jelas dan lebih terperinci. Fungsi dari statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata *(mean)*, satandar *deviasi*, *varian*, maksimum, minimum, *range* dan lain sebagainya (Raharjo; 2014)

G. Teknik Analisis Regresi Linear Sederhana

Guna mengetahui bagaimana pengaruh antara kedua variabel, penelitian ini menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Sederhana. Anlisis regresi linier digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependen (variabel Y). Nilai variabel dependen berdasarkan nilai independen (variabel X) yang diketahui. Regresi pada penelitian ini menghitung perubahan variabel terikat berdasarkan pengaruh yang ada pada periode waktu sebelumnya. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang terjadi antara perencanaan pajak *(tax planning)* dengan manajemen laba *(earnings management)* maka dilakukan dengan rumus regresi linier sederhana, yaitu sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = subjek variabel terikat yang diprediksi (manajemen laba)

X = subjek variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu (perncanaan pajak)

a = bilangan konstanta regresi untuk x=0 (nilai y pada saat x nol)

b = koefisien arah regresi yang menunjukan angka peningkatan atau penurunan variabel Y bila bertambah atau berkurang 1 unit

H. Pengujian Hipotesis

Menurut Ghozali (2013) Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh variabel independen yang di gunakan dalam penelitian ini (perencanaan pajak) memepengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependen (manajemen laba) secara parsial. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

I. Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisisen determinasi (R^2) digunakan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel independen (Ghozali, 2013). Nilai koefisisen determinasi dinyatakan dalam persentase, dimana apabila nilai yang dihasilkan anatara 1 (satu) dan 0 (nol). Bila nilai mendekati 1 (satu) maka semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menerangkan varians variabel dependen tersebut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil populasi dari perusahaan non finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2018. Data yang didapatkan diambil dari laporan tahunan (annual report) yang tersedia di situs Bursa Efek Indonesia maupun dari situs lainya. Pengambilan data dari laporan tahunan dilakukan karena pada laporan tahunan tersedia informasi yang lengkap dan mendetail mengenai perusahaan.

Bursa Efek Indonesia terbentuk dari hasil penggabungan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Pemerintah menggabungkan Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya bertujuan agar terjadinya efektifitas operasional dan transaksi dalam tugas kedua intansi tersebut sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007.

Perusahaan - perusahaan yang go public yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia diklasifikasikan menurut sektor industri, terdapat 9 (sembilan) sektor industri berdasarkan klasifikasi BEI:

1. Sektor pertanian
2. Sektor pertambangan
3. Sektor industri dan kimia
4. Sektor aneka industri

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5. Sektor industri barang konsumsi
6. Sektor properti dan real estate
7. Sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi
8. Sektor keuangan

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah perusahaan yang ada pada seluruh sektor yang ada pada Bursa Efek Indonesia selain perusahaan sektor industri keuangan. Dengan menggunakan teknik purposive sampling maka didapatkan 112 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel akhir dalam penelitian ini. Daftar perusahaan yang dijadikan sampel akhir dapat dilihat pada tabel dibawah

Tabel

Daftar perusahaan non keuangan

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
3	ADHI	Adhi Karya (persero) Tbk
4	AMFG	Ashimas Flatt Glass Tbk(jt)
5	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
6	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
7	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
8	ASGR	Astra Graphia Tbk
9	ASII	Astra International Tbk
10	ASRI	ALAM SUTERA REALTY Tbk
11	AUTO	Astra Otoparts Tbk
12	BATA	Sepatu Bata Tbk
13	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
14	BIRD	PT Blue Bird Tbk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

15	BISI	BISI INTERNATIONAL Tbk
16	BMTR	Global Mediacom Tbk
17	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
18	CASS	Cardig Aero Services Tbk
19	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
20	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
21	CTRA	Ciputra Development Tbk
22	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
23	DILD	Intiland Development Tbk
24	DLTA	Delta Djakarta Tbk
25	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
26	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk,
27	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
28	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
29	ECII	PT Electronic City Indonesia Tbk,
30	EKAD	Ekadharma International Tbk
31	ELSA	Elnusa Tbk
32	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk
33	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
34	GEMA	Gema Grahasarana Tbk
35	GGRM	Gudang Garam Tbk
36	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk
37	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk
38	HMSP	HM Sampoerna Tbk
39	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
40	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk
41	IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk
42	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
43	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
44	INDS	Indospring Tbk
45	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk
46	INTP	IndocementTunggal Prakarsa Tbk
47	JIHD	Jakarta International Hotels & Development Tbk
48	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
49	JRPT	Jaya Real Property Tbk
50	JSMR	Jasa Marga Tbk
51	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
52	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
53	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
54	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
55	KLBF	Kalbe Farma Tbk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

56	KPIG	MNC Land Tbk
57	LION	Lion Metal Works Tbk
58	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
59	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
60	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
61	LTLS	Lautan Luas Tbk
62	MERK	Merck Tbk
63	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk
64	MICE	Multi Indocitra Tbk
65	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
66	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
67	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
68	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
69	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
70	MTDL	Metrodata Electronics Tbk
71	MTLA	Metropolitan Land Tbk
72	MYOR	Mayora Indah Tbk
73	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
74	NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk,
75	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk
76	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
77	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
78	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk
79	POOL	Pool Advista Indonesia Tbk
80	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
81	PTPP	PP (Persero) Tbk
82	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk
83	PWON	Pakuwon Jati Tbk
84	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
85	RODA	Pikko Land Development Tbk
86	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
87	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
88	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk
89	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk
90	SCMA	Surya Citra Media Tbk
91	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
92	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
93	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
94	SKBM	Sekar Bumi Tbk
95	SKLT	Sekar Laut Tbk
96	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

97	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
98	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
99	SMRA	Summarecon Agung Tbk
100	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
101	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk
102	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk,
103	TALF	PT Tunas Alfin Tbk
104	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
105	TCID	Mandom Indonesia Tbk
106	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
107	TINS	Timah (Persero) Tbk
108	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
109	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk
110	UNVR	Unilever Indonesia Tbk,
111	WIKA	Wijaya Karya (persero) Tbk
112	WSKT	Waskita Karya (persero) Tbk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran/deskriptif data yang dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, maka berikut dalam table-tabel hasil analisis deskriptif masing-masing variabel dependen manajemen laba dan variabel independen perencanaan pajak.

Tabel

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
perencanaanpajak	448	-.861383888	2.580745803	.8026894786	.2515906195
manajemenlaba	448	-.831264139	1.359525891	.0042302700	.1207130960
Valid N (listwise)	448				

A. Perencanaan pajak

Data statistik deskriptif dari nilai variabel penelitian perencanaan pajak Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2018

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

berjumlah 448 data. Hasil statistik deskriptif dari variabel independen perencanaan pajak memiliki nilai minimum -0.831264139, nilai maximum 1.32007602, dan nilai rata-rata perencanaan pajak yang menunjukkan hasil yang positif 0.0019670740 hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata perencanaan pajak yang digunakan sebagai sampel memiliki nilai yang positif.

B. Manajemen Laba

Data statistik deskriptif dari nilai penelitian manajemen laba dapat dilihat Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah pengamatan perusahaan non finansial yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2018 dalam penelitian ini sebanyak 448 data. Hasil statistik deskriptif dari variabel dependen manajemen laba memiliki nilai minimum -0.861383888, nilai maksimum 2.148375546, dan nilai rata-rata 0.2324190025 manajemen laba menunjukkan hasil yang positif, hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata manajemen laba yang yang digunakan sebagai tempat sampel memiliki nilai yang negatif.

2. Uji Normalitas data

Pengujian normalitas data menggunakan model statistik Kolmogorov-smirnov (Ghozali, 2013). Jika pada nilai signifikansi > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai residual model regresi. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel *one-sample Kolmogorov-smirnov test*

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		448
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.56123849
Most Extreme Differences	Absolute	.026
	Positive	.026
	Negative	-.017
Test Statistic		.026
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah

Berdasarkan nilai signifikansi *Kolmogorov-smirnov* yang disajikan pada Tabel diatas menunjukkan bahwa dari jumlah data observasi sebanyak 448, hasil uji keseluruhan persamaan terdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari Asymp. Sig (2-tailed) dimana nilainya lebih besar dari 0.05 yaitu 0.200 > 0.05, dengan residual data yang terdistribusi normal maka model dalam regresi penelitian ini memenuhi asumsi normalitas sehingga uji asumsi klasik lainya dapat dilanjutkan.

3. Teknik Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel mengalami kenaikan atau penurunan, untuk mengetahui positif atau negatif dari hubungan antara variabel independen dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

variabel dependen. Berikut pengelolaan data menggunakan SPSS hasilnya dapat dilihat pada Tabel 5.3

Tabel

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.040	.019		-2.133	.033
	perencanaanpajak	.056	.023	.116	2.469	.014

a. Dependent Variable: manajemenlaba

Sumber : Data diolah

Berdasarkan Tabel *coefficients* menunjukkan bahwa model persamaan regresi linier sederhana memperkirakan Manajemen Laba yang dipengaruhi Perencanaan Pajak . bentuk regresi liniernya sebagai berikut.

Manajemen Laba (Y) = -0.040 + 0.056 X + e

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Nilai konstanta sebesar -0.040 artinya jika perencanaan pajak bernilai 0 maka manajemen laba bernilai -0.040
b. Berdasarkan nilai koefisien regresi yang bernilai positif 0.056 serta nilai signifikansi diperoleh 0.014 < 0.05, sehingga perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji seberapa besar peranan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dalam model regresi. Berikut ini merupakan hasil dari (R Square) pada Tabel *Model Summary*

Tabel

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.278[a]	.077	.075	.1200308237

a. Predictors: (Constant), perencanaanpajak

Sumber : Data diolah

Berdasarkan pada perhitungan Tabel nilai koefisien determinasi (R Square diketahui pengaruh dari variabel independen (perencanaan pajak) terhadap manajemen laba sebesar 0.077 atau 7.7%. Hal ini menunjukkan 7.7% variasi manajemen laba hanya dapat dijelaskan oleh variabel independen perencanaan pajak secara simultan. Sedangkan sisanya sebesar 92.3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti atau tidak masuk dalam model regresi.

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

variabel dependen dianggap konstan. Berikut ini hasil dari uji tersedia pada Tabel *coefficients*

Tabel

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.040	.019		-2.133	.033
	perencanaanpajak	.056	.023	.116	2.469	.014

a. Dependent Variable: manajemenlaba

Sumber : Data diolah

Berdasarkan angka T_{Tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0.05$ dan dk =(n-k) atau (448-2) = 446 sehingga diperoleh nilai T_{Tabel} sebesar 1.965, sehingga diperoleh $T_{hitung} > T_{Tabel}$ (2.469 > 1.965) dengan signifikansi 0.014 < 0.05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_a diterima yang artinya secara parsial terdapat pengaruh antara perencanaan pajak terhadap manajemen laba. Dalam penelitian H_a diterima.

B. Pembahasan

Perusahaan akan melakukan perencanaan pajak dengan sefektif mungkin, tidak hanya untuk memperoleh keuntungan dari segi fiskal, namun juga untuk memperoleh tambahan modal dari pihak investor melalui penjualan saham perusahaan. Agar nilai saham mencapai nilai yang tinggi maka manajemen akan termotivasi untuk memberikan informasi kinerja perusahaan yang baik, salah satunya yaitu dengan meminimalkan pembayaran pajak yang merupakan salah satu unsur pengurang laba yang akan dibagikan ke investor

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

atau diinvestasikan kembali oleh perusahaan, maka manajemen akan melakukan optimalisasi dalam meminimalkan pajak guna meningkatkan laba bersih perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diketahui bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini berdasarkan oleh uji t yang telah dilakukan dimana $T_{hitung} > T_{Tabel}$ (2.469 > 1.965) dengan signifikansi 0.014 < 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perencanaan pajak maka semakin besar peluang perusahaan dalam melakukan praktik manajemen laba begitu sebaliknya.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang di uji, variabel perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap variabel manajemen laba pada perusahaan non finansial yang terdaftar di BEI. Hal ini dapat dilihat dari *p value* lebih kecil dari 0.05 sehingga Ha diterima

Hasil uji koefisien determinasi juga memperlihatkan bahwa perencanaan pajak dalam menjelaskan manajemen laba yang terlihat dari R *square* pada penelitian ini hanya berada pada nilai 0.077 atau sama dengan 7.7% sedangkan sisanya 92.3% dijelaskan oleh variabel yang tidak berada dalam model regresi penelitian ini. Semakin tinggi nilai R *square* dalam sebuah model regresi, maka hubungan variabel independen dan variabel dependen dalam suatu penelitian akan semakin kuat.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri (2017), Aqmarina (2017) dan Ulfah (2013) serta Herdawati (2015) serta

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ferry Aditama dan Purwaningsih (2014), Yusrianti (2015), dan Lestari (2018)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan

1. Variabel dependen manajemen laba dapat dijelaskan sebesar 7.7% oleh variabel independen perencanaan pajak, sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain diluar penelitian ini, hal ini dapat dilihat dari nilai R *square* pada penelitian ini yaitu sebesar 0.077
2. Bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen perencanaan pajak terhadap variabel dependen manajemen laba pada perusahaan non finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal ini berdasarkan hasil uji t dimana $T_{hitung} > T_{Tabel}$ (2.469 > 1.965) dengan signifikansi 0.014 < 0.05.

B. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mempengaruhi hasil dari penelitian, diantaranya:

1. Periode waktu yang masih relatif singkat yaitu mulai dari tahun 2015 sampai tahun 2018
2. Kurangnya variabel yang digunakan, dikarenakan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba pada yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

C. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode waktu pengamatan dan menggunakan metode penelitian yang berbeda guna mendapatkan hasil yang lebih autentik.
2. Kemudian untuk menambah variabel independen diluar dari variabel penelitian ini agar didapat hasil yang lebih jelas faktor-faktor utama yang mempengaruhi manajemen laba.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Aditama, Ferry dan Anna Purwaningsih. 2014. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Nonmanufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. MODUS, Vol.26, No. 01

Aqmarina, Yona. 2017. "Pengaruh Perencanaan Pajak *(Tax Planning)* Terhadap Manajemen Laba (Studi empiris Pada Perusahaan Non Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015". *Skripsi*, UNIVERSITAS MUHAMADIYAH MALANG

Anisa, Windy Gessy. 2012. "Analisis faktor yang mempengaruhi pengungkapan manajemen risiko (studi empiris pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2010)''.*Skripsi*, UNIVERSITAS DIPONEGORO

Basari, M. Taufik. 2015. "Toshiba diguncang skandal akuntansi senilai US$1,2 Miliar". http://finansial.bisnis.com/read/20150721/9/455185/toshibadiguncang-skandal-akuntansi-senilai-us12-miliar. [diakses pada 4 Desember 2017]

Fitriany, Lucy Citra. 2016. Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. JOM Fekon.Vol. 3, No. 1

Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Herdawati. 2015. "Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia)". *Skripsi*, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin, Makassar

Herianti, E., dan A. Marundha. 2016. "Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Hubungan Antara Perencanaan Pajak dan Manajemen Laba". Vol., No., hlm.

Indrawati, I., dan G. S. Budiwitaksono. 2015. "Studi Faktor-faktor Pemotivasi Manajemen Melakukan Tax Planning". *Jurnal Akuntansi.*, Vol. 19, No. 3, hlm.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Khotimah, Husnul. 2014. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Vol. 4, No. 2

Kusumawati , Astri Arfani Nur dan Noer Sasongko. 2005. Analisis Perbedaan Pengaturan Laba (Earning Management) Pada Kondisi Laba dan Rugi Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. April Vol. 4, No. 1: hal 1-15

Murniati, Zaitul dan Herawati. 2015. Pengaruh Perencanaan Pajak dan Corporate Governance terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan *go public* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. E-Journal. Vol. 7, No. 1

Raharjo, Sahid. 2014. "Cara Melakukan Uji Statistik Deskriptif dengan Software SPSS".http://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-statistik-deskriptif-spss.html.

Santana, Dewa Ketut Wira dan Made Gede Wirakusuma. 2016. *Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktek Manajemen Laba.* E-Jurnal AKuntansi Universitas Udayana. Hal 1555-1583.

Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuntitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.

Suandy, E. 2011. Perencanaan Pajak. E. 5. Yogyakarta: Salemba Empat.

Scoot, W. R. 2000. Financial Accounting Theory. n. Edition. Scarrborough Ontario: Prentice Hall Canada, Inc.

Sumomba, Christina Ranty dan YB. Sigit Hutomo. 2012. *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba*. Kinerja. Vol. 16, No.2.

Syanthi, Nila Trisna, *Made Sudarma dan Erwin Saraswati.* 2013. Dampak Manajemen Laba terhadap Perencanaan Pajak dan Persistensi Laba. Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Vol. 17, No. 2

Ulfah, Y. 2013. "Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Praktik Manajemen Laba". *Prosiding Simposium Nasional Perpajakan*, Vol. 4, No., hlm.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Utami, Wiwik. 2005. Pengaruh Manajemen Laba terhadap Biaya Modal Ekuitas (Studi pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur). *Simposium Nasional Akuntansi VII.*

Wild, John J., Subramanyam dan Robert F. Hasley. 2004. Financial Statement Analysis, 8th ed. Boston: Mc.Graw-Hill**.**

Wijaya, Muhammad dan Dwi Martani. 2011. Praktek Manajemen Laba Perusahaan dalam Menanggapi Penurunan Tarif Pajak Sesuai No. 36 tahun 2008. *Makalah Simposium Nasional Akuntansi 14.*

Putri, Febri Rahayu. 2017. "Pengaruh Tax Planning Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Industri Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015". *Skripsi*, UNIVERSITAS MUHAMADIYAH MALANG.

Suwito, Edy dan Arleen Herawaty. 2005. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Makalah Simposium Nasional Akuntansi VIII*

UU No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :